

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

Februari 2023

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-13,76%
Bulan Tertinggi	Jan-23	6,31%
Bulan Terendah	Sep-22	-7,60%

Rincian Portofolio

Saham	59,22%
Obligasi	38,55%
Pasar Uang	2,23%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adobe Inc
 Amazon.com Inc
 Assa Abloy AB
 Cooper Cos Inc/The
 FleetCor Technologies Inc
 Microchip Technology Inc
 Novo Nordisk A/S
 Roper Technologies Inc
 UnitedHealth Group Inc
 Visa Inc

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	39,32%
Barang Konsumen Primer	23,09%
Teknologi	15,91%
Perindustrian	9,43%
Barang Konsumen Non-Keuangan	6,81%
Keuangan	4,04%
Infrastruktur	1,41%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 0,48
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	1.75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	607.106.1001

Harga per Unit

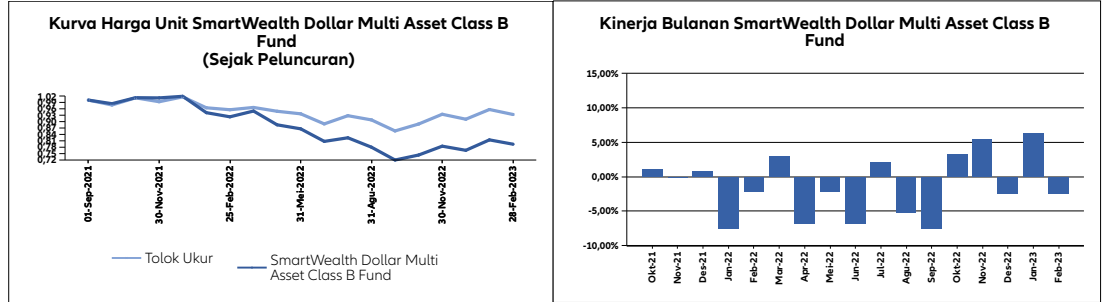
(Per 28 Feb 2023) USD 0,7956

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	-2,45%	1,17%	1,78%	-13,76%	N/A	N/A	3,70%	-20,44%
Tolok Ukur*	-2,42%	-0,12%	2,77%	-2,31%	N/A	N/A	2,40%	-6,67%

*Indeks 40% Bloomberg US Treasury (LT08TRUU Index) & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolok ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Ekuitas global membalikkan beberapa kenaikan kuat bulan sebelumnya di bulan Februari. Harapan bahwa bank sentral mungkin mendekati akhir dari siklus kenaikan suku bunga mereka pupus oleh data ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan dan pernyataan hawkish dari pembuat kebijakan bank sentral. Saham AS dan pasar negara berkembang menutup bulan lebih rendah, sementara saham naik moderat di Eropa dan Jepang. Untuk valuasi pasar ekuitas telah bergerak mendekati wilayah netral, namun sebagian besar belum bisa dianggap murah dulu. Pasar ekuitas AS, khususnya, menonjol dari keramaian dengan valuasinya yang tinggi. Antara lain, ini sebagian karena statusnya sebagai safe haven yang umumnya juga menyebabkan valuasi yang tinggi di masa lalu. Ada sedikit perubahan dalam pandangan skeptis di antara para manajer dana global dan posisi mereka tetap berhati-hati. Pada saat yang sama, survei Bank of America menunjukkan bahwa kekhawatiran resesi telah berkurang. Hanya ada sedikit penurunan pada posisi kas, yang masih cukup tinggi secara historis. Selama investor ekuitas tetap terikat pada bank sentral - dan khususnya Federal Reserve AS - prospek jangka pendek tetap tidak pasti. Dan, dengan kenaikan inflasi yang berlanjut pada jasa dan bukan barang, ada alasan untuk mengharapkan misi ini belum selesai.

Obligasi AS dijual selama bulan Februari karena harapan bahwa Federal Reserve (Fed) dapat berputar ke sikap yang lebih dovish diumumkan oleh data ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan. Hasil pada obligasi Treasury AS 10-tahun naik sekitar 40 basis poin (bps) selama sebulan karena diperdagangkan kembali ke 4,0%, level tertinggi sejak awal November. Imbal hasil pada obligasi bertanggal lebih pendek naik bahkan lebih karena investor merevisi perkiraan mereka untuk tingkat terminal tingkat suku bunga AS; imbal hasil obligasi 2 tahun menutup bulan sekitar 4,8%, meningkat sekitar 60 bps selama sebulan. Pergerakan imbal hasil berarti perbedaan antara imbal hasil 2 tahun dan 10 tahun menjadi yang paling terbalik sejak 1981. Sentimen di pasar modal terus bergeser ke arah pandangan bahwa resesi dapat dihindari. Dikombinasikan dengan penurunan inflasi secara simultan, hal ini akan membuka jalan bagi pelonggaran kebijakan moneter. Sementara itu, China telah pulih dari fase penguciannya dengan lebih cepat dan guncangan harga energi yang tinggi di Eropa terbukti tidak separah yang diantisipasi, keduanya telah memitigasi dua risiko utama bagi ekonomi global. Meski demikian, pertumbuhan tingkat inflasi tahun-ke-tahun yang lebih lambat tidak boleh disalahartikan sebagai indikasi disinflasi yang berkelanjutan dan berbasis luas. Selain itu, saat ini kita menyaksikan pendorong inflasi meluas ke elemen inti keranjang inflasi, seperti misalnya harga energi atau upah yang lebih tinggi diteruskan ke konsumen. Baik bank sentral AS, Federal Reserve (Fed), maupun Bank Sentral Eropa (ECB) tidak mungkin menyimpang dari jalur pengetatan moneter mereka. Intinya, semua ini bermuara pada risiko ekonomi makro yang masih membayangi dan tekanan inflasi akan tetap ada untuk saat ini.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.